

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Siswanto (2008:55) “Metode berarti cara yang dipergunakan seseorang peneliti di dalam usaha memecah masalah penelitian”. Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan” Sugiyono (2014:6). Metode penelitian merupakan pendekatan atau cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan tertentu. (Ratna, 2010:41). Metode merupakan cara-cara untuk mengetahui sesuatu, sedangkan metodologi adalah analisis untuk memahami berbagai aturan, prosedur dalam metode tersebut. Sementara menurut Ida (2011:224) metode adalah strategi, yaitu memahami cara-cara memahami sesuatu atau langkah-langkah sistematis dalam memecahkan masalah.

Berdasarkan masalah dan tujuan yang dirumuskan, maka metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Hadari Nawawi (2012:67) metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan/melukiskan keadaan subjek/objek penelitian (seseorang,

lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.. Senada dengan Zulfadrial, (2012 :5) menyatakan bahwa metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan cara menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Zulfadrial dan Lahir (2012: 5) mengungkapkan bahwa metode deskriptif adalah data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka. Selain itu semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang diteliti. Oleh sebab itu, metode ini dianggap relevan untuk mengungkapkan keadaan yang sebenarnya mengenai terjadinya konflik dalam novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui.

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian dalam penelitian ini ialah penelitian kualitatif, Sukmadinata (2012:60) menyatakan bahwa “Penelitian kualitatif (*Qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena peristiwa, aktifitas social, sikap, kepercayaan, persepsi, kepercayaan orang secara individual maupun kelompok. Senada dengan Bogdan dan Taylor (Ismawati: 2011:10) mendefinisikan penelitian kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif

merupakan yang mengkaji berupa kata-kata tertulis maupun lisan dan tidak bersifat angkat-angka.

Penelitian dalam skripsi ini menggunakan bentuk kualitatif, karena peneliti ingin menggambarkan secara jelas mengenai bentuk konflik tokoh utama dalam novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui.

B. Pendekatan penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Psikologi sastra. Pendekatan psikologi sastra dengan karya sastra menurut Ratna (Natalia, 2015:31) ada tiga hubungan pendekatan yakni, (1) memahami unsur kejiwaan pengarang sebagai penulis; (2) memahami unsur-unsur kejiwaan tokoh-tokoh fiktional dalam karya sastra, serta (3) memahami unsur-unsur kejiwaan pembaca..

C. Sumber Data dan Data Penelitian

1. Sumber data

Sumber data adalah tempat peneliti memperoleh data atau informasi yang diperlukan. Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh, Zulfadrial dan Lahir (2012:4). Sangadji dan Sopiah (2010:169) menyatakan bahwa “Sumber data penelitian merupakan faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode penulisan data. Senada dengan Suharsimi (2010:172) yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subjek darimana data dapat diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Saya*

Nujood, Usia 10 dan Janda Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui, novel ini berjumlah 227 halaman yang diterbitkan oleh Pustaka Alfabeta, Yogyakarta, pada tahun 2010.

2. Data Penelitian

Data adalah sumber informasi yang akan di seleksi untuk di analisis (Siswanto, 2008:70). Data merupakan hasil pencatatan penelitian baik yang berupa fakta atau angka. Darmadi (2014:33) “data adalah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk kepentingan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan penelitian”. Ratna (2010:141) Data adalah unit tertentu yang diperoleh melalui suatu hasil pengamatan, sedangkan *datum* adalah bagian-bagain dari unit pengamatan tersebut. Data dalam penelitian ini adalah berupa kutipan-kutipan kalimat pada novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui.

D. Teknik dan Alat Pengumpul Data

1. Teknik Pengumpul Data

Teknik pengumpul data dalam penelitian ini adalah tekni studi dokumenter. Menurut Sukmadinata (2012:221) menyatakan “Teknik studi dokumenter (*Dokumentary study*) merupakan teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik”. Dikatakan juga bahwa teknik studi dokumenter adalah suatu metode pengumpulan data dan mempelajari data atau informasi yang diperlukan melalui dokumen-

dokumen penting yang tersimpan. Teknik ini digunakan karena penulis meneliti novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui. Teknik pengumpulan data merupakan teknik yang dilakukan mencari sumber-sumber data yang akan dijadikan sumber penganalisaan. Langkah-langkah dalam teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

- a. Membaca secara cermat novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui, .
 - b. Memahami isi novel yang telah dibaca dan berkaitan erat dengan masalah penggunaan konjungsi pada novel.
 - c. Pengklasifikasian data berdasarkan fokus penelitian
 - d. Menguji keabsahan data
2. Alat Pengumpul Data

Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah manusia dan kartu pencatat. Manusia yang dimaksud adalah penulis sebagai instrumen kunci. Instrumen kunci merupakan perencanaan, pelaksanaan, pengumpulan data, dan ada akhirnya menjadi pelopor bagi penulis. Selain itu, kartu pencatat atau kartu data dalam penelitian merupakan catatan-catatan kalimat yang di hasilkan dari hasil membaca serta proses pengamatan terhadap novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui.

E. Teknik Keabsahan data

Keabsahan data merupakan konsep yang sangat penting dalam penelitian. Karena melalui keabsahan data, suatu penelitian dapat dipercaya atau dipertimbangkan oleh penerima informasi. Menetapkan keabsahan data, diperlukan teknik pemeriksaan. Peneliti dalam penelitian ini menggunakan dua teknik dalam pemeriksaan data, yakni sebagai berikut. Data-data yang telah dikumpulkan harus dicek kebenarannya yaitu dengan melakukan teknik validitas data. Dalam menguji keabsahan data, Sugiyono (2010:366) menyatakan "Uji keabsahan data kualitatif meliputi *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas), dan *confirmability* (objektivitas) agar tidak terjadi kekeliruan antar kata-kata dengan kenyataan sesungguhnya, maka peneliti melakukan triangulasi untuk meningkatkan kredibilitas datanya". Adapun teknik keabsahan data yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut:

1. Kecukupan Referensi

Kecukupan referensi merupakan teknik keabsahan data dengan cara menelaah sumber-sumber data dan berbagai sumber pustaka relevan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Penulis secara berulang-ulang membaca sumber relevan agar memperoleh pemahaman arti yang memadai dan mencukupi. Melalui cara ini penulis diharapkan dapat memperoleh data yang absah.

2. Pemeriksaan Sejawat Melalui Diskusi

Pemeriksaan sejawat melalui diskusi ini dilakukan dengan cara memperoleh hasil sementara atau hasil akhir, yang diperoleh dengan cara

diskusi, dengan rekan-rekan sejawat. Adapun langkah-langkah yang dilakukan penulis dalam melakukan proses keabsahan data melalui pemeriksaan rekan sejawat yaitu sebagai berikut:

- a. Rekan sejawat membaca novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui.
- b. Rekan sejawat mengklasifikasi data yang dibuat peneliti.
- c. Penulis dan rekan sejawat mendiskusikan klasifikasi data tersebut.
- d. Penulis dan rekan sejawat menyimpulkan hasil diskusi tersebut.
- e. Menyimpulkan hasil diskusi rekan sejawat.

3. Ketekunan atau Keajegan Pengamatan

Ketekunan pengamatan dilakukan untuk mencari suatu usaha untuk membatasi berbagai pengaruh, mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat. Menurut Moleong (2014:329) mengemukakan bahwa “Ketekunan pengamatan berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif”. Dengan menggunakan ketekunan pengamatan peneliti bermaksud menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan masalah dan data penelitian, dalam hal ini yang diamati yaitu konflik tokoh utama yang muncul dalam novel Nujood baik berupa konflik internal dan eksternal.

Ketekunan pengamatan ini dilakukan oleh peneliti sendiri untuk memahami pengamatan yang sedang dilakukan peneliti dalam menganalisis data yang sudah peneliti dapatkan agar memperoleh data yang akurat sesuai dengan masalah penelitian.

4. Triangulasi

Teknik yang digunakan untuk memeriksa keabsahan data dalam penelitian ini adalah menggunakan Triangulasi. Data yang diperoleh peneliti harus diperiksa keabsahan datanya, karena dengan pemeriksaan keabsahan data, data yang diperoleh saat penelitian dapat dipercaya atau dipertimbangkan oleh penerima informasi. Menurut Moleong (2014:330) mengemukakan “Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu”. Senada dengan Suwandi (2011:65) mengatakan, triangulasi adalah teknik pemeriksaan validitas data dengan memanfaatkan sarana di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding data. Berbeda dengan Sugiyono (2013:330) yang mengemukakan triangulasi berikut penjelasannya.

Dalam teknik pengumpulan data, triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Bila peneliti melakukan pengumpulan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti mengumpulkan data yang sekaligus menguji kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.

Triangulasi Menurut Denzim (Moleong, 2014:330) yang membedakan “ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori”. Dari

keempat macam triangulasi tersebut peneliti menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi dengan sumber berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif, dengan menggunakan beberapa sumber data untuk meneliti data yang sama dalam memeriksa keabsahan data, maka data yang di ambil akan menjadi data yang relevan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas peneliti memilih teknik triangulasi teori sebagai teknik keabsahan data pada penelitian ini. Dengan demikian penelitian ini menggunakan triangulasi teori yakni memperbandingkan antara teori satu dengan teori yang lainnya.

F. Teknik Analisis Data

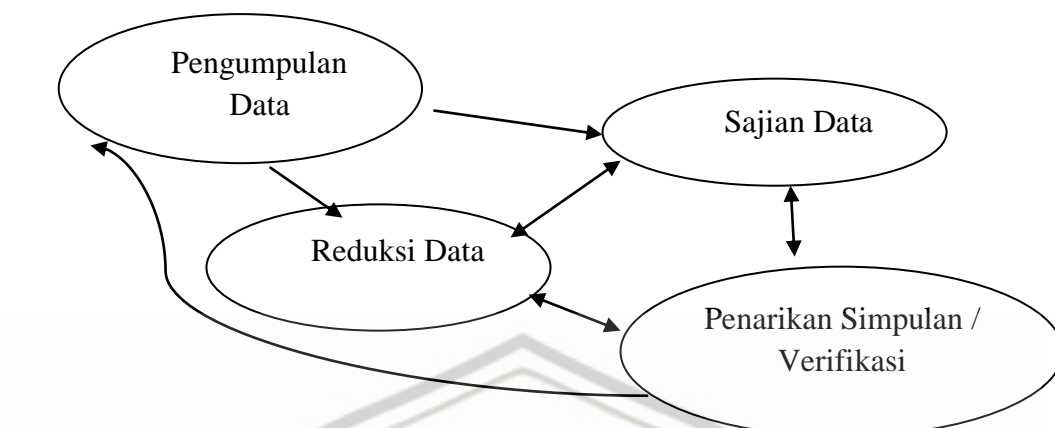
Analisi data merupakan suatu cara atau kerja yang sangat penting harus dilakukan dalam suatu penelitian. Bogdan (Sugiono, 2010:334) mendefinisikan:

“data analysis is the proces of systematic aiysearching and arranging the interview transcripts, fieldnote, and other materials that you accmulate to incerease your own asunderstanding of them and to enable you to present what you have discovered to others”. Artinya analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Telah dijelaskan sebelumnya bahwa teknik adalah cara atau metode mengerjakan sesuatu. Analisis adalah penguraian suatu pokok atas berbagai bagian dan penelaahan bagian itu sendiri serta hubungan antar bagian untuk memperoleh bagian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan. Dari dasar pengertian teknik dan analisis, teknik analisis data dapat diartikan sebagai cara yang digunakan untuk menguraikan permasalahan yang menyeluruh. Analisis

data kualitatif adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasi data dan memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, menyintesiskannya, mencari dan menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik model interaktif menurut Miles dan Huberman (Sugiyono,2013:338).





Gambar 3.1. Model analisis interaktif Miles dan Huberman
(dalam Sugiyono, 2013:338)

Adapun tahapan-tahapan yang ditempuh peneliti dalam menganalisis data penelitian, yaitu:

1. Reduksi Data

Reduplikasi menurut Sugiyono (2013:338) menyatakan, bahwa “Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu”. Data yang sejenis dan yang direduksi tersebut untuk menemukan system atau kaidah yang dicari sesuai dengan obyekkajian. Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dirangkum atau dipilih hal-hal pokok yang sesuai dengan masalah penelitian kemudian dicatat secara teliti dan rinci sehingga mendapatkan data yang mengandung bentuk konflik tokoh utama yakni konflik internal dan konfli keksternal.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan proses menyusun informasi yang ditemukan dalam rangka menjawab permasalahan penelitian. Artinya, data yang diperoleh dari lapangan disajikan untuk menunjukkan bukti-bukti dan menjawab masalah yang diteliti. Analisis terhadap konflik tokoh utama yang dikaji secara psikologi sastra tidak terlepas dari adanya penelitian kontekstual. Artinya, dari data kutipan kalimat yang diperoleh akan di analisis yang menyertai kutipan kalimat, yaitu dengan menyertakan informasi konteks tulisan.

3. Penarikan simpulan/ verifikasi

Penarikan simpulan ini adalah proses analisis yang cukup penting yang di dasarkan atas informasi yang diperoleh dalam analisis data. Penarikan simpulan disusun berdasarkan temuan-temuan selama proses penelitian dan dalam tahap penelitian hasil penelitian, sehingga diperoleh simpulan yang dikehendaki dalam penelitian. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini, peneliti tuangkan dalam kerangka pikiran. Sehingga pada saat peneliti mengolah data untuk mencari penggunaan psikologi sastra dalam bentuk konflik tokoh utama dalam novel *Saya Nujood, Usia 10 dan Janda* Karya Nujood Ali dan Delphine Minoui.

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan pada saat menganalisis data yang peneliti tuangkan di dalam kerangka berpikir di atas adalah :

- a. Peneliti mereduksi data atau merangkum atau memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan masalah yang peneliti bahas sehingga tidak keluar dari konteks. Dari data yang peneliti kumpulkan peneliti hanya mengumpulkan data berupa kutipan kalimat mengenai konflik internal dan eksternal dalam novel.
- b. Peneliti menyajikan data tersebut dalam bentuk tulisan secara keseluruhan dalam menyajikan data yang akan peneliti analisis yaitu,
 - a). konflik internal yakni konflik yang berasal dari diri manusia sendiri
 - b) konflik eksternal yakni konflik fisik dan konflik batin
- c. Langkah terakhir adalah peneliti akan menyimpulkan data yang sudah didapat yang sesuai dengan masalah penelitian, sehingga masalah tersebut menjadi jelas dan dapat dipahami oleh pembaca dan dapat diselesaikan dengan baik.

G. Jadwal Penelitian

Sebelum melakukan penelitian ini, penulis terlebih dahulu mengikuti tahapan-tahapan prosedural yang telah di tentukan dalam melakukan suatu penelitian. Tahapan-tahapan tersebut merupakan rangkaian proses kegiatan yang dilakukan penulis selama melakukan penelitian, mulai dari pengajuan judul dan diakhiri dengan laporan. Jadwal penelitian direncanakan mulai pada awal bulan Juli 2015, tahap awal yaitu dimulai dari pengajuan outline penelitian hingga ujian skripsi pada bulan April 2016. Dengan harapan

